

**HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN DAN KEKUATAN
OTOT LENGAN DENGAN KETEPATAN *SHOOTING*
ATLET *PETANQUE***

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S1)*



Oleh :

NIA ANGGRAINI
18089006/2018

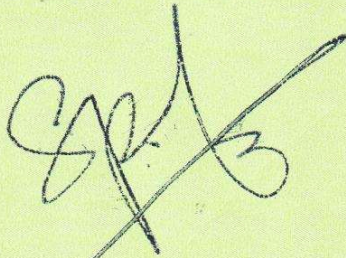
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque*
Nama : Nia Anggraini
BP/NIM : 2018 / 18089006
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

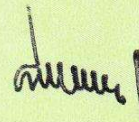
Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi,



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd

NIP. 1979074 200912 1 004

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Gusril, M.Pd

NIP. 19580816 198603 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque*

Nama : Nia Anggraini

BP/NIM : 2018 / 18089006

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

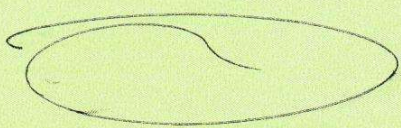
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd

1. 

2. Anggota : Donal Syafrianto, S.St., Ft., M.Fis

2. 

3. Anggota : Hadi Pery Fajri, S.Si., MPd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan Shooting Atlet Petanque**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Nia Anggraini
NIM. 18089006/2018

ABSTRAK

Nia Anggraini. 2022. Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque*

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengungkap hubungan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*, (2) untuk mengungkap kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*, dan (3) untuk mengungkap koordinasi mata tangn dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama terhadap ketepatan *shooting* atlet *Petanque*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis korelasi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* sebanyak 16. Instrumen penelitian koordinasi mata tangan menggunakan tes lempar bola tenis kedinding, kekuatan otot lengan menggunakan tes berupa *push up* dan ketepatan *shooting* menggunakan tes *Station Shooting Game*. Data dianalisis menggunakan rumus regresi berganda pada $\alpha = 0,05$.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan : tidak terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara koordiansi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*.

Kata Kunci : Koordinasi Mata Tangan, Kekuatan Otot Lengan, Ketepatan Shooting Atlet Petanque

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan Shooting Atlet *Petanque*"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gusril M.Pd, Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si,M.Pd. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan Bapak Endang Sepdanus, S.Si., M.Or Sekretaris Kesehatan dan Rekreasi.
4. Bapak Donal Syafrianto, SST. FT., M.Fis dan Bapak Hadi Pery Fajri, S.Si., M.Pd sebagai penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

5. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan III FIK Universitas Negeri Padang dan Bapak Donal Syafrianto, SST. FT., M.Fis, sebagai Pembina *Petanque* Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi tahun 2018 Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*. Akhir kata hanya kepada Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya, serta bermanfaat bagi yang membaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat <i>Petanque</i>	11
2. Teknik Dasar Bermain <i>Petanque</i>	19
3. Hakikat Ketepatan <i>Shooting Petanque</i>	22
4. Koordinasi Mata Tangan	31
5. Kekuatan Otot Lengan.....	35
B. Kerangka Berpikir	38
C. Hipotesis	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sample Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variable Penelitian	46
E. Jenis Data dan Sumber Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	56
B. Uji Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.	73
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bola Besi	17
Gambar 2.2 Bola Kayu	17
Gambar 2.3 Lingkaran.....	18
Gambar 2.4 Meteran.....	18
Gambar 2.5 Lapangan	19
Gambar 2.6 Teknik Dasar Lemparan	20
Gambar 2.7 Teknik Dasar <i>Pointing</i>	21
Gambar 2.8 Teknik Dasar <i>Shooting</i>	21
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Desain Penelitian	44
Gambar 3.2 Tes Koordinasi Mata Tangan	48
Gambar 3.3 Lapangan <i>Shooting Game</i>	53
Gambar 4.1 Histogram Koordinasi Mata Tangan Putra	57
Gambar 4.2 Histogram Koordinasi Mata Tangan Putri	58
Gambar 4.3 Histogram Kekuatan Otot Lengan Putra	60
Gambar 4.4 Histogram Kekuatan Otot Lengan Putri	61
Gambar 4.5 Histogram Data Ketepatan <i>Shooting</i>	62
Gambar 5.1 Tes Koordinasi Mata Tangan	90
Gambar 5.2 Tes Kekuatan Otot Lengan	92
Gambar 5.3 Tes Ketepatan <i>Shooting</i>	95
Gambar 5.4 Foto Bersama Atlet <i>Petanque</i> UNP	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Atlet <i>Petanque</i> UNP	45
Tabel 3.2 Sample Atlet <i>Petanque</i> UNP	46
Tabel 3.3 Norma Penilaian Lempar Tangkap Bola Tennis	49
Tabel 3.4 Norma Tes Kekuatan Otot Lengan	50
Tabel 3.5 Skala Lima Ketepatan <i>Shooting</i>	51
Tabel 3.6 Hambatan <i>Shooting Petanque</i>	51
Tabel 3.7 <i>Point</i> menurut F.I.P.J.P (2006)	52
Tabel 4.1 Distribusi Data Koordinasi Mata Tangan Putra	56
Tabel 4.2 Distribusi Data Koordinasi Mata Tangan Putri	57
Tabel 4.3 Distribusi Data Kekuatan Otot Lengan Putra	59
Tabel 4.4 Distribusi Data Kekuatan Otot Lengan Putri	60
Tabel 4.5 Distribusi Data Ketepatan <i>Shooting</i>	61
Tabel 4.6 Rangkuman Uji Normalitas	63
Tabel 4.7 Rangkuman Uji Linieritas Y atas X1	64
Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Y atas x2	64
Tabel 4.9 Rangkuman Pengujian Hipotesis	65
Tabel 4.10 Rangkuman Pengujian Hipotesis 2	66
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 3	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran`	Halaman
1. Blanko Tes Koordinasi Mata Tangan	75
2. Blanko Tes Kekuatan Otot Lengan	76
3. Blanko Tes Hasil Ketepatan <i>Shooting</i>	77
4. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan (X_1) Dan Kekuatan Otot Lengan (X_2) Dengan Ketepatan <i>Shooting</i> Atlet <i>Petanque</i> (Y)	78
5. Uji Linearitas Data Koordinasi Mata Tangan (X_1) Dan Kekuatan Otot Lengan (X_2) Dengan Ketepatan <i>Shooting</i> Atlet <i>Petanque</i> (Y)	81
6. Uji Linealitas	84
7. Tabel Nilai Kritis Uji	85
8. Distribusi F	86
9. Tabel Uji Satu Pihak	87
10. Dokumentasi Penelitian	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia karena olahraga sangat penting bagi kesehatan. Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, baik itu secara rohani maupun jasmani. Peranan olahraga sangat berguna dalam kehidupan manusia, melalui olahraga dapat menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.

Olahraga saat ini menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. Menurut Santika dalam Komang., et all (2020: 174), “Olahraga adalah proses sistematis berupa semua aktivitas atau upaya yang dapat mendorong pengembangan dan pembinaan potensi jasmani dan rohani seseorang”.

Olahraga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengharumkan bangsa di persaingan Internasional. Alasan ini menunjukkan bahwa pembinaan olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena mempunyai peran yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Selain itu, upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun tingkat daerah (Wibowo dkk : 2017).

Olahraga merupakan sebuah aktivitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (sejahtera jasmani dan sejahtera rohani) manusia itu sendiri (Maya S dkk, 2018). Secara umum, pengertian dari olahraga merupakan suatu rangkaian kegiatan dari keterampilan gerak atau memainkan sebuah objek, yang telah di susun secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan suatu batasan – batasan aturan tertentu dalam pelaksanaanya (Anggriawan, 2015). Kegiatan olahraga salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Keberhasilan pembangunan nasional sangat dipegaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, pihak dari pemerintah Indonesia wajib memiliki tekad yang kuat untuk memajukan olahraga di Indonesia. Tidak hanya olahraga yang sudah lama berada di Indonesia, melainkan olahraga – olahraga baru. Meskipun *petanque* termasuk ke dalam cabang olahraga yang sudah cukup lama, namun perkembangannya di Indonesia masih tergolong baru. (SN & Setiawan, 2020).

Dalam perkembangan olahraga di Indonesia sejauh ini banyak olahraga-olahraga terbaru masuk ke Indonesia salah satunya olahraga *Petanque*. Olahraga ini belum lama lahir di Indonesia. Olahraga *Petanque* merupakan olahraga terbaru yang masuk ke Indonesia dan hakikatnya menyerupai olahraga tradisional. Meskipun tergolong olahraga baru di Indonesia, olahraga *Petanque* termasuk olahraga yang sudah punya nama di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan olahraga *Petanque* adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, yang merupakan negara yang melahirkan olahraga tersebut.

Petanque adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melemparkan bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* (jack) dan kaki harus berada di lingkaran kecil.

Olahraga *Petanque* termasuk dalam salah satu jenis olahraga prestasi. Olahraga prestasi yaitu olahraga yang memiliki induk organisasi resmi nasional dan internasional, yang dipertandingkan dalam *event* nasional maupun internasional. Olahraga prestasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mencapai target dan keinginan seseorang atlet. Membangun sinergi adalah proses yang benar-benar unik dan membutuhkan komitmen bersama sebagai bangsa. Unsur-unsur prestasi olahraga adalah: (1) keterampilan dan teknik yang dibutuhkan, dikembangkan, dikuasai dan diperkuat atau otomatis, (2) kemampuan yang didasarkan pada pengaturan pelatihan yang memelihara kemampuan tubuh untuk belajar dan mengkoordinasikan, (3) perilaku yang memadai untuk situasi tertentu dengan sportivitas seperti perubahan dalam kehilangan kompetisi yang tepat dan sebagainya, (4) mengembangkan strategi dan taktik dan, (5) kualitas perilaku afektif kognitif dan sosial. (Saputra et al., 2019)

Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam mengembangkan olahraga prestasi di Indonesia telah dijabarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan bahwa :

Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Petanque merupakan olahraga tradisional yang berasal dari Negara Perancis yang sudah berkembang sejak zaman Yunani Kuno sekitar abad ke-6 SM. Olahraga ini menjadi lebih modern ketika diperkenalkan oleh Jules Boule Lenoir pada tahun 1907 di kota L Ciontat, di Provence, di Selatan Perancis. Olahraga *Petanque* merupakan olahraga permainan melempar bola besi mendekati bola kayu (boka). Ukuran lapangan standarnya 4 m x 15 m di tanah keras, gravel, batu, dan rumput. Permainan ini muncul pada tahun 1997 di Laciatat di Provencal di Selatan Prancis. Federasi internasional *Petanque* di dunia dibawah naungan FIPJP (*Federation Internasional de Petanque Jeu Provencial*) sedangkan di wilayah asia dibawah naungan APSBC (*Assosiation Petanque And Sport Boules Confederation*).

Petanque termasuk olahraga yang masih asing dikalangan masyarakat tetapi olahraga ini sudah memiliki organisasi yaitu FOPI (Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia) yang didirikan 18 Maret 2011 yang diketuai oleh Caca Isa Saleh setelah mendapat tugas dari Koni Sumatera Selatan dan Gubernur Sumatera Selatan untuk membantu tim *Petanque* Indonesia dalam menghadapi SEA GAMES XXVI di Palembang.

Souef (2015: 20), menyatakan bahwa karakter olahraga *Petanque* cenderung membutuhkan akurasi, siapapun yang mau bermain *Petanque* tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan bermain *Petanque*. Menurut Hermawan (2012: 17), berdasarkan tujuan mekanika utamanya permainan *Petanque* termasuk kedalam cabang olahraga yang mempunyai tujuan

mencapai ketepatan maksimal. Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenanganya.

Petanque merupakan olahraga baru di Sumatera Barat khususnya dilingkungan Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNP. Olahraga *Petanque* telah melakukan eksebisi pada “Pertemuan Ilmiah dan Kejuaraan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) Cup IX Tahun 2019” di Universitas Negeri Padang. Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Novemver s.d 3 November 2019. Peserta yang mengikuti kejuaraan ini adalah dosen aktif PNS. Atlet *Petanque* FIK UNP telah mengikuti lomba Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (Olahraga, Karya Ilmiah, dan Seni) 2021 cabang olahraga *Petanque* yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Juli 2021. Dalam kejuaraan ini nomor yang dipertandingkan adalah *shooting* dan *freestyle*. Kejuaraan ini pertama kalinya diikuti oleh atlet *Petanque* UNP yang dikirim sebanyak 4 orang yaitu 2 putra dan 2 putri sesuai nomor pertandingan masing-masing. Kejuaraan ini secara virtual mengingat bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir.

Petanque Universitas Negeri Padang telah mengikuti kejuaraan nasional di Jakarata yang diadakan di Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 9-10 November 2021. Setelah kejuaraan nasional, *Petanque* UNP telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan wilayah mahasiswa se-Sumatera pertama kali di Sumatera Barat tujuan untuk mencari pengalaman dan mengetahui kemampuan atlet *Petanque*. Dalam hasil pertandingan dan pengamatan peneliti disini peneliti melihat ada kelemahan atlet saat melakukan lemparan bola besi yaitu kurangnya

koordinasi dan kekuatan otot lengan yang masi kurang. Dalam menunjang prestasi olahraga secara umum ada beberapa aspek yaitu, aspek biologi, aspek psikologi, aspek lingkungan, dan aspek penunjang (Pelana, 2016: 117). Di dalam melakukan *shooting*, terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi *shooting* yaitu, pegangan bosi, posisi badan mengarah ketarget, panjang lengan, kekuatan otot lengan, koordinasi, kinestetik, *power*, konsentrasi, dan *release* bosi. Peneliti melihat ketika didalam melakukan *shooting* masi banyak melakukan kesalahan, salah satunya saat melakukan *shooting* kurang koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan yang kurang dari atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang baik itu saat berlatih maupun pertandingan sehingga berpengaruh terhadap ketepatan hasil *shooting*.

Semua bentuk kegiatan selalu memerlukan dukungan fisik, sehingga masalah kemampuan fisik merupakan faktor dasar bagi setiap aktivitas manusia, termasuk olahraga salah satu komponen kondisi fisik dalam *Petanque* adalah koordinasi, yaitu: koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan, dalam koordinasi mata tangan yang baik artinya seorang atlet dapat mengarahkan bola kearah yang dituju. Koordinasi mata tangan juga membutuhkan penglihatan yang dinamis, yaitu kemampuan untuk melihat dengan jelas sewaktu mengikuti arah tubuh saat posisi badan yang rendah dan condong kedepan dari semula berdiri tegak untuk melakukan *shooting*. Kemudian yang tidak kalah penting dalam *shooting petanque* yaitu kekuatan otot lengan. Semakin kuat otot lengannya maka dapat menghasilkan lemparan yang bagus, dalam jarak lemparan 8 dan 9 meter sangat membutuhkan kekuatan karena jarak lemparan yang jauh.

Koordinasi mata tangan sangat berperan penting dalam ketepatan *shooting* dalam olahraga *Petanque*, karena dalam me-*release* bola kita harus membutuhkan koordinasi untuk melihat dengan jelas sewaktu melempar bola ke target. Selain koordinasi mata tangan juga diperlukan kekuatan otot lengan yang kuat karena dalam melempar bola harus memiliki tenaga yang baik agar sasaran *shooting* tepat. Dalam olahraga *Petanque* koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan sangat berperan penting dalam ketepatan *shooting*. Selain itu koordinasi antara mata tangan serta kekuatan otot lengan yang baik akan meningkatkan akurasi dalam melempar bola *Petanque*. Ketika kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan ada yang kurang maka akan mengakibatkan ketepatan bola untuk mengenai sasaran pun akan rendah (Khoirunnisa, 2018). Karena ketika akan melempar bosi, mata kita harus melihat sasaran yang kita tuju serta tangan yang memegang bosi meluruskan sesuai dengan arah dimana sasaran itu berada agar ketika kita melempar bosi bisa mendekat dengan sasaran yang kita tuju (SN & Setiawan, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, pengkaji dalam penelitian ini pada kemampuan kondisi fisik yang ada hubungannya dengan ketepatan *shooting*. Kemampuan kondisi fisik dalam penelitian ini yaitu koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan perlu diteliti lebih mendalam, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keduanya, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Ketepatan *Shooting* Atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih sering terjadinya kegagalan mendapatkan poin oleh para atlet dalam melakukan *shooting*.
2. Kurang tepatnya akurasi *shooting*, hal ini dibuktikan dengan tidak mempunya atlet untuk mendapatkan poin pada event kejuaraan wilayah mahasiswa se-Sumatera pada tahun 2021.
3. Masih kurangnya pembinaan atlet-atlet daerah, sehingga masih minim informasi dan pengetahuan tentang *Petanque*.
4. Belum diketahuinya hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil *shooting* atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang, antara lain : Koordiansi mata tangan dan kekuatan otot lengan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, untuk itu perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu terkait hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque* Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*?

2. Apakah ada hubungan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*?
3. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengungkap hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*.
2. Untuk mengungkap hubungan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* atlet *Petanque*.
3. Untuk mengungkap hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama terhadap ketepatan *shooting* atlet *Petanque*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumber teoritis bagi sasaran ilmu pengetahuan, ilmu keolahragaan khususnya *Petanque*.
 - b. Sebagai bahan referensi dalam memberikan materi kepada atlet dilingkungan tempat latihan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelatih

Dapat membantu mempermudah proses latihan para atlet, khususnya dalam mempelajari teknik gerak dasar pada saat melakukan *shooting* dan dapat meningkatkan dan memperhatikan aspek dalam melatih atlet.

b. Bagi Atlet

Dapat mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan ketepatan *shooting* dan berlatih lebih giat lagi untuk meningkatkan ketepatan *shooting*.